

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KELANCARAN PERSALINAN DI KLINIK
BIDAN DONGSINA SITINJAK KOTA
TEBING TINGGI TAHUN 2018**

SKRIPSI

Oleh :

**WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU
1701032381**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KELANCARAN PERSALINAN DI KLINIK
BIDAN DONGSINA SITINJAK KOTA
TEBING TINGGI TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi D4 Kebidanan Dan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)**

Oleh :

WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU

1701032381



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi Tahun 2018

Nama Mahasiswa : WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU

Nomor Induk Mahasiswa : 1701032381

Menyetujui
Komisi Pembimbing :

Medan, 24 Oktober 2018

Pembimbing I



(Yulida Effendi Nasution, SKM., M.Kes)

Pembimbing II



(Siti Hajar, S.Tr.Keb., MKM)

Fakultas Farmasi Dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia
Dekan



(Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt)

Telahdiuji pada tanggal : 24 Oktober 2018

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Yulida Effendi Nasution, SKM., M.Kes
Anggota : 1. Siti Hajar, S.Tr.Keb., MKM
2. Rina Hanum, SST., M.Kes

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb), di Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Umum Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukkan tim penelaah/tim penguji.
3. Isi skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 24 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



(Wenny Rodima Kristiani Pasaribu)

NIM. 1701032381

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP OF HUSBAND SUPPORT WITH FACILE
DELIVERY MATERNITY IN THE DONGSINA SITINJAK
MATERNITY CLINIC TEBING TINGGI 2018**

**WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU
1701032381**

Study Program: D4 Midwifery

Childbirth is a stressful and emotional moment for mothers and families, labor is a painful and frightening moment for mothers, because it must be ensured that every mother gets love care during labor and birth in the form of emotional support from her husband and other family members to be beside her during labor and birth and an active role in supporting the mother for comfort during labor and birth, appreciating the mother's desire to bring friends or relatives to accompany her. The purpose of this study was to determine the relationship between husband's support and the smooth delivery of mothers at the Midwife Clinic in Sitinjak, Tebing Tinggi in 2018.

This type of research is an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were 33 people and the number of respondents in this study used a total sampling technique of 33 people. Data was analyzed using Chi-square analysis test.

The results showed that the results of statistical tests using Chi-square analysis, obtained the calculation results of $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,005$, then H_0 was rejected and H_a was accepted.

The conclusion of this study is that there is a relationship between husband's support and the smooth delivery of third trimester mothers in the Dongsina Sitinjak Midwife Clinic in Tebing Tinggi City in 2018. Suggestions for this study for local health workers to counsel about assistants at delivery

Keywords: Husband Support, Facile Delivery

Bibliography: 11 Books, 14 Journals

The Legitimate Right by:

Helvetia Language Centre



ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KELANCARAN PERSALINAN IBU BERSALIN DI KLINIK BIDAN DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2018

WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU
1701032381

Program Studi D4 Kebidanan

Persalinan merupakan saat menegangkan dan menggugah emosi bagi ibu dan keluarga, persalinan menjadi saat yang menyakitkan dan menakutkan bagi ibu, karena itu harus dipastikan setiap ibu mendapatkan asuhan kasih sayang selama persalinan dan kelahiran berupa dukungan emosi dari suami dan anggota keluarga lainnya untuk berada di samping ibu selama proses persalinan dan kelahiran dan peran aktif dalam mendukung ibu demi kenyamanan saat persalinan dan kelahiran, menghargai keinginan ibu untuk menghadirkan teman atau saudara untuk menemaninya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan ibu bersalin di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi tahun 2018.

Jenis Penelitian ini adalah *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 orang dan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 33 orang. Data di analisis dengan menggunakan uji *analisis Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan *analisis Chi-square*, diperoleh hasil perhitungan $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan ibu trimester III di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi tahun 2018. Saran pada penelitian ini bagi tenaga kesehatan setempat untuk melakukan konseling tentang pendamping disaat persalinan

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kelancaran Persalinan
Daftar Pustaka : 11 Buku, 14 Jurnal (Tahun 2013-2017)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Hubungan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Ibu Bersalin Di Klinik Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi Tahun 2018 ”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu :

1. Dr. dr. Hj Razia Begum Suroyo, M.Sc.,M.Kes, selaku Pembina Yayasan Institut Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, SE.,S.Kom.,M.M.,M.Kes, selaku Ketua Yayasan Institut Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Efendy, S.Si.,M.Si.,Apt, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. H. Darwin Syamsul, S.Si.,M.Si.,Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M,Keb, selaku Ketua Program Studi D-IV Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
6. Yulida Efendi Nasution, SKM.,M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.
7. Siti Hajar, S.Tr.Keb.,M.K.M, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.
8. Rina Hanum SST.,M.Kes, selaku Dosen Penguji III yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan Skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi D4 Kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda saya yang telah banyak memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil, selama proses kegiatan proses penyusunan Skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman yang telah berpartisipasi dan bekerja sama selama proses perkuliahan dan saling mendukung.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, 24 Oktober 2018

Peneliti

Wenny Roulina Kristiani Pasaribu

1701032381

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Wenny Roulina Kristiani Pasaribu
Nim : 1701032381
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 08 Juni 1997
Agama : Kristen Protestan
Anak Ke : Tunggal

II. ORANG TUA

Nama Ayah : Panterzon Pasaribu, SE
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Rameanauli, S.Th
Pekerjaan : GURU (PNS)
Alamat : Jln. Letda Sujono Kota Tebing Tinggi

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 167699 Bajenis
Tahun 2008-2011 : SMP Swasta Ostrom Methodist Tebing Tinggi
Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Tebing Tinggi
Tahun 2014-2017 : Akademi Kebidanan Pemko Tebing Tinggi
Tahun 2017-2018 : D-IV Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia
Medan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	
PANITIA PENGUJI SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	9
2.2. Persalinan	12
2.2.1. Pengertian Persalinan	12
2.2.2. Tahap Persalinan.....	12
2.2.3. Sebab-Sebab Mulainya Persalinan	13
2.2.4. Tanda-Tanda Persalinan	14
2.3. Dukungan Suami	17
2.3.1. Pengertian Suami	17
2.3.2. Pengertian Dukungan Suami	18
2.3.3. Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan	21
2.4. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	23
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	23
3.2.2. Waktu Penelitian.....	23
3.3. Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1. Populasi.....	24
3.3.2. Sampel.....	24
3.4. Kerangka Konsep.....	24
3.5. Definisi Operasional Dan Aspek Pengukuran	25
3.5.1. Defenisi Operasional	25

3.5.2. Aspek Pengukuran	25
3.6. Metode Pengumpulan Data	26
3.6.1. Jenis Data	26
3.6.2. Tehnik Pengumpulan data	26
3.7. Metode Pengolahan Data	27
3.8. Teknik Analisis Data	28
3.8.1. Analisis Univariat	28
3.8.2. Analisis Bivariat	28

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 . Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2 . Hasil Penelitian	30
4.2.1 Analisis Univariat	30
4.2.2 Analisis Bivariat	30
4.2.3 Analisis <i>Chi-square</i>	31
4.3. Pembahasan	32

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
5.2.1 Bagi Peneliti	37
5.2.2 Bagi Responden	37
5.2.3 Bagi Tempat Penelitian	37
5.2.4 Kepada Institusi Kesehatan	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	24

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel. 2.1.	Kategori Lama Persalinan	13
Tabel. 3.1.	Aspek Pengukuran Variabel Dependen dan Independen	25
Tabel. 4.1.	Distribusi Frekuensi dukungan suami pada ibu trimester III Di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi tahun 2018.....	30
Tabel. 4.2.	Distribusi Frekuensi Kelancaran Persalinan Pada Ibu Bersalin di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi tahun 2018.....	30
Tabel. 4.3.	Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Bidan DongsinaSitinjakAmd.Keb Kota Tebing Tinggi Tahun 2018	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Checklist Observasi
- Lampiran 2 Master Data Jumlah Responden
- Lampiran 3 Output Hasil Penelitian
- Lampiran 4 Surat Permohonan Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan Proposal Pembimbing I
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan Proposal Pembimbing II
- Lampiran 7 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 8 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 9 Lembar Perbaikan Revisi
- Lampiran 10 Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Survey Awal Dari D4 Kebidanan Helvetia Medan
- Lampiran 12 Surat Balasan Survei Awal dari Klinik Dongsina Sitinjak Amd. Keb
- Lampiran 13 Surat Penelitian Dari D4 Kebidanan Helvetia Medan
- Lampiran 14 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada kehamilan Trimester III sering disebut periode menunggu dan waspada sebab ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Ibu khawatir bayinya akan lahir sewaktu-waktu. Ini menyebabkan ibu meningkatkan kewaspadaan akan timbulnya tanda dan gejala persalinan serta ketidaknormalan bayinya. Rasa tidak nyaman akibat kehamilan timbul kembali, merasa diri aneh dan jelek, serta gangguan *body image*. Perubahan *body image* dapat berdampak besar pada wanita dan pasangannya saat kehamilan.

Beberapa wanita menikmati kehamilannya sampai mereka merasa badannya terasa berat dan tidak modis. Disamping itu, ibu merasa sedih akan berpisah dengan bayinya dan perhatian khusus yang diterimanya selama hamil. Pada trimester ini ibu memerlukan keterangan dan dukungan dari suami, keluarga, dan bidan. Trimester III adalah saat persiapan aktif untuk kelahiran bayi dan menjadi orangtua. Keluarga mulai menduga-duga tentang jenis kelamin bayinya dan mirip siapa. Bahkan mereka mungkin udah memilih sebuah nama untuk bayinya. (1)

Persalinan merupakan saat menegangkan dan menggugah emosi bagi ibu dan keluarga, persalinan menjadi saat yang menyakitkan dan menakutkan bagi ibu, karena itu harus dipastikan setiap ibu mendapatkan asuhan kasih sayang selama persalinan dan kelahiran berupa dukungan emosi dari suami dan anggota keluarga lainnya untuk berada di samping ibu selama proses persalinan dan

kelahiran dan peran aktif dalam mendukung ibu demi kenyamanan saat persalinan dan kelahiran, menghargai keinginan ibu untuk menghadirkan teman atau saudara untuk menemaninya.(2)

Menurut hasil peneliti terdahulu Rini Siskayuni, dkk diperoleh bahwa responden yang menilai dukungan suami baik adalah 48% yang menilai persiapan persalinan baik adalah 32%. Sedangkan 36% yang menilai dukungan suami cukup serta 52% yang memiliki persiapan persalinan cukup, dan sebanyak 16% yang menilai dukungan suami kurang dan 16% memilikipersiapan persalinan kurang. Hubungan keduanya didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ maka $p\text{ value}$ lebih kecil dari α ($p\text{-value} < 0,05$). Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sewon I. Hubungan ini adalah hubungan yang signifikan dan kuat.(3)

Menurut hasil tabulasi silang pada peneliti Irmah, dkk didapatkan bahwa dari 34 ibu bersalin yang didampingi suami saat proses persalinan hampir seluruh (85,3%) mengalami persalinan yang lancar dan sebagian kecil (14,7%) mengalami proses persalinan yang tidak lancar. Sedangkan dari 27 ibu bersalin yang tidak didampingi suami pada saat proses persalinan sebagian besar (74,1%) mengalami proses persalinan yang tidak lancar dan sebagian kecil (25,9%) mengalami proses persalinan yang lancar. Dianalisis dengan uji chisquare didapatkan hasil $p = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$. Karena $p (0,000) < \alpha (0,05)$, maka hipotesis nihil ditolak berarti ada hubungan antara pendampingan suami dengan kelancaran proses persalinan atau dengan kata lain ibu bersalin yang didampingi oleh suami selama proses

persalinan akan berjalan lancar sedangkan ibu bersalin tidak didampingi suami cenderung terjadi proses persalinan yang tidak lancar. (4)

Menurut hasil peneliti Avissa Azalia diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 6 responden (54,5%). Diketahui bahwa lebih dari sebagian besar responden mempunyai latar belakang pendidikan SMA sebanyak 6 responden (54,5%). Diketahui bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan pendampingan suami yaitu sebanyak 7 responden (63,6%). Diketahui bahwa hampir seluruh responden dengan persalinan lancar sebanyak 7 responden (81,8%). Diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak (63,6%) proses persalinan lancar dengan didampingi suami.(5)

Partisipasi merupakan bentuk nyata dari dukungan suami saat persalinan. Penelitian yang dilakukan Martin, menunjukkan bahwa partisipasi suami saat persalinan dapat dilihat melalui keterlibatannya baik secara mental, emosional maupun fisik selama proses persalinan berlangsung. Semakin positif kondisi mental dan emosional (perasaan) yang dimiliki oleh suami maka semakin tergambar pula kesiapannya untuk berpartisipasi dalam persalinan. Sedangkan keterlibatan secara fisik suami selama persalinan dapat terlihat dari bagaimana perilaku suami selama hadir saat persalinan. Penelitian sebelumnya juga telah menemukan bahwa semakin baik partisipasi suami dalam persalinan maka semakin baik pula keterlibatannya saat persalinan. (6)

Berdasarkan hasil penelitian Mukhadiono, dkk, menunjukkan bahwa mayoritas responden (91,1%) menyatakan bahwa suami memberikan dukungan yang tinggi kepada istrinya yang sedang hamil. Dukungan ini memberikan

kontribusi positif terhadap suasana psikologis ibu hamil, terutama untuk mengurangi tingkat kecemasan yang muncul pada kehamilan pertama. Semua responden mengalami kecemasan pada trimester ketiga. Mayoritas (60,7%) mengalami kecemasan yang parah, diikuti oleh kecemasan sedang (33,9%), dan hanya 5,4% yang mengalami kecemasan ringan.(7)

Kehadiran seorang pendamping persalinan memberikan pengaruh pada ibu bersalin karena dapat membantu ibu saat persalinan serta dapat memberikan perhatian, rasa aman, nyaman, semangat, menentramkan hati ibu, mengurangi ketegangan ibu atau status emosional menjadi lebih baik sehingga dapat mempersingkat proses persalinan.

Selama ini, peran pendamping persalinan tidak terlalu dipedulikan baik oleh tenaga kesehatan maupun keluarga. Bahkan di beberapa Rumah Sakit tidak memperbolehkan adanya pendamping persalinan saat proses persalinan berlangsung, jadi ibu bersalin hanya didampingi bidan atau tenaga kesehatan saja. Pada hal hal itu sangat mempengaruhi kenyamanan dari ibu bersalin itu sendiri yang pada akhirnya akan mengurangi rasa sakit dalam persalinan. (8)

Keadaan psikologi seorang wanita yang sedang menjalani persalinan sangat bervariasi, tergantung kepada kesiapan dan bimbingan antisipasi yang ibu terima selama menghadapi proses persalinan. Dukungan-dukungan ini dapat diterima ibu baik dari suami atau pasangan, keluarga, orang terdekat, dan pemberi pelayanan kesehatan.

Dalam menanggapi hal-hal tersebut, maka pemerintah Indonesia membuat sebuah kebijakan dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yaitu lima

benang merah persalinan. Ada lima aspek dasar dalam lima benang merah tersebut yaitu membuat keputusan klinik, asuhan sayang ibu dan sayang bayi, pencegahan infeksi, pencatatan asuhan persalinan dan sistem rujukan. Asuhan sayang ibu dalam lima benang merah persalinan mempunyai prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan, dan keinginan sang ibu. Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Hal ini merujuk pada kebutuhan dasar selama persalinan di antaranya yaitu kehadiran seorang pendamping. Setiap ibu yang akan melahirkan memerlukan dukungan emosional untuk membantunya dalam melewati proses persalinan. (9)

Hasil penelitian Tursilowati dan Sulistyorini, menunjukkan beberapa peran penting suami. Pertama, peran serta suami dalam menghadapi proses persalinan diantaranya adalah harus mempersiapkan dana yang ekstra, memberi waktu yang luang untuk selalu bersama dengan ibu hamil, sehingga ibu hamil bisa merasa bahagia. Kedua, tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan berada pada rentang kecemasan ringan seperti: kepala pusing, mual, muntah dan bahkan merasakan gerakan janin yang tidak seperti biasanya. Ketiga, ada hubungan yang sangat bermakna antara peran serta suami dengan tingkat kecemasan yang dapat membuat perjalanan kehamilan ibu semakin lancar dan aman sehingga proses persalinan mudah. (10)

Peranan suami sebagai pendamping isteri ikut memainkan peranan penting dalam mengikuti seluruh proses ini. Berbagai cara dilakukan suami saat isterinya melahirkan antara lain: mengukur lamanya waktu kontraksi, bernafas seirama

dengan isterinya pada detik-detik kontraksi, memijit-mijit punggung isterinya, menyuguhkan minuman, menyampaikan pesan isterinya kepada perawat dan dokter, memberikan perhatian yang terus menerus dan mendorong semangat. (11)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa calon ibu yang persalinannya didampingi oleh suami lebih jarang mengalami depresi pasca persalinan dibandingkan yang tidak didampingi. Penelitian lain terhadap 200 ibu melahirkan di rumah sakit yang berada di 5 kota besar di Indonesia, diperoleh fakta sekitar 86,2% menyatakan perasaan senang dan bahagia karena selama proses persalinan didampingi oleh suami dan sisanya merasa senang bila didampingi keluarga khususnya ibu kandung. (12)

Penelitian ini akan dilakukan di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi. Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Juli 2018 terhadap 10 ibu bersalin yang dirawat inap di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi, didapatkan hasil bahwa 6 dari 10 ibu bersalin tanpa didampingi oleh suami, 2 ibu bersalin tersebut mengaku suami mereka sibuk bekerja sehingga mengharuskan ibu atau mertua mereka yang mendampingi serta kurangnya informasi tentang proses persalinan. Kemudian peneliti menanyakan perasaan mereka yang melahirkan tanpa didampingi oleh suami, mereka mengaku merasa seperti kurang diperhatikan dan didukung atas kelahiran anak mereka, sedangkan 2 ibu bersalin diantaranya mengaku sangat bahagia didampingi oleh suami mereka karena kasih sayang dan perhatian sehingga proses persalinan yang dijalani terasa mudah.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan ibu bersalin di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi”.

1.2.RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakang dan dari data diatas, makapenulis tertarik untuk meneiliti apakah ada hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan pada ibu trimester III di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi tahun 2018.

1.3. TujuanPenelitian

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan suami dalam kelancaran persalinan ibu bersalin di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi tahun 2018.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kelancaran persalinan ibu persalinan di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi tahun 2018.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan ibu bersalin di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi tahun 2018.

1.4.ManfaatPenelitian

1.4.1.Manfaat Toritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu kesehatan dan

menambah wawasan khususnya dalam ilmu kebidanan dalam masalah dukungan suami dengan proses persalinan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan penelitian dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian lebih lanjut mengenai hubungan dukungan suami dengan proses persalinan.

2) Bagi Responden

Sebagai informasi dan masukan kepada suami agar selalu memberikan support pada istri yang mau melahirkan.

3) Bagi Tempat Peneliti

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian lebih lanjut di bidang maternitas khususnya yang berhubungan dengan proses persalinan.

4) Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan (*literature*) bagi mahasiswi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia Medan dan juga sebagai bahan acuan penelitian yang lain dengan judul yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TinjauanPenelitiTerdahulu

Menurut hasilpenelitian Diana, dkk yangberjudulpengaruhdukungansuamidalam proses persalinandengan proses persalinan di RSIA BundaArifPurwokerto. Penelitianiniadalahpenelitianobservasionaldenganpendekatan*cross sectional*. Sampel yang digunakanadalah quota sampling. Populasidalampenelitianiniseluruhibuprimi para normal di RSIA BundaArifPurwokertosebanyak 30 responden. Instrument penelitianmenggunakankuesionerdengan uji Regresi linier sederhana. Rata-rata dukungan yang diberikansuamisaatpersalinanadalahskor 15, dan rata-rata dukungan yang dirasakanibusaatbersalindenganskor 5, sehinggasemakinbaikdukungan yang diberikan oleh suamisaat proses persalinanmakanyeripersalinansemakinberkurangdengan model persamaan. Semakinbaikdukungan yang diberikan oleh suamisaat proses persalinan, makaakansemakinrendahnyeri yang dirasakanibuketika proses persalinan.(13)

Kemudianmenuruthasilpenelitian Matondang S, yang berjudulhubungantindakansuamiterhadap proses persalinan yang dirasakanistrisaatbersalindengan proses persalinan di KlinikBersalin Lisa Pasar V Tembung dan RumahBersalinDelima. Penelitianinimenggunakandesaindeskriptifanalitikdenganpendekatan*cross*

sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 31 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling. Analisa data menggunakan uji chi-square. Dari 31 orang respondentindakan

suami yang baik sebanyak 18 orang (58,1%), sedangkan tindakan suami yang tidak baik sebanyak 13 orang (41,9%). (14)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan suami baik yaitu sebesar 52,8% dan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III mayoritas mengalami kecemasan ringan yaitu sebesar 95,5%. Data yang diolah melalui SPSS 15 didapatkan bahwa $p\text{-value}$ (0,043) $<$ α (0,05) yang berarti H_0 ditolak. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III di Poli Hamil dan Laktasi RSD dr. Soebandi Jember ($p = 0,043$). Saran penelitian adalah untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan menyediakan jasa konsultasi yang berguna bagi ibu hamil dan suaminya untuk mengantisipasi kecemasan pada ibu hamil. (15)

Berdasarkan hasil penelitian Ruri Astuti, dkk yang berjudul Studi Deskriptif Pendamping dan Dukungan Suami terhadap Pengurangan Rasa Nyeri pada Ibu Bersalin kala I di RS Panti Wilasa Citarum Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah accidental sampling. Sampling yang tidak disengaja dilakukan oleh suami yang mana ditempat tersebut oleh responden. Suami yang menemani dan mendukung rasa sakit karena mengurangi tenaga kerja adalah 100% responden dengan rata-rata 9-12 perawatan yang diberikan. Responden merasa nyaman dengan ancam suami mereka. Responden mengatakan bahwa ada pengurangan rasa sakit, banyak dukungan, dan

mendapat lebih banyak energi. Semua responden sepakat bahwa ada kesakitankarena menuragitenagakerjadengandukungansuamimereka. Dukungan yang paling membantumengurangi rasa sakit adalah memijat punggung sebanyak 55%. Studitersebut menemukan bahwa 100% atau 20 responden memberikandukungan kepadasuamiterhadap pengurangan rasa sakit dan 100% atau 20 responden mengatakan bahwa pengurangan rasa sakit dan responden merasanyamandengan rasa sakit karena persalinan mengurangidukungan dan ancaman suami. (16)

Trimester III sering disebut periode menunggu dan waspada sebab ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Ibu khawatir bayinya akan lahir sewaktu-waktu. Ini menyebabkan ibu meningkatkan kewaspadaan akan timbulnya tanda dan gejala persalinan serta ketidaknormaan bayinya. Rasa tidak nyaman akibat kehamilan timbul kembali, merasa diri aneh dan jelek, serta gangguan anti body image. Perubahan *body image* dapat berdampak besar pada wanita dan pasangan saat kehamilan.

Beberapa wanita menikmati kehamilannya sampai mereka merasa badannya terasa berat dan tidak modis. Disamping itu, ibu mulai merasa sedih akan berpisah dengan bayinya dan perhatian khusus yang diterimanya selama hamil. Pada trimester ini ibu memerlukan keterangan dan dukungan dari suami, keluarga, dan bidan. Trimester III adalah saat persiapan aktif untuk kelahiran bayi dan menjadi orang tua. Keluarga mulai menduga-duga tentang jenis kelamin bayinya dan mirip siapa. Bahkan mereka mungkin sudah memilih sebuah nama untuk bayinya. (1)

2.2. Persalinan

2.2.1. Pengertian Persalinan

Persalinan dan melahirkan merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu dan keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peran keluarga adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan. Dalam hal ini peran petugas kesehatan tidak kalah penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman baik bagi ibu maupun bagi bayi yang dilahirkan. (17)

Persalinan merupakan hal yang paling ditunggu-tunggu oleh para ibu hamil, sebuah waktu yang menyenangkan, namun disisi lain merupakan hal yang paling mendebarkan. Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu.

2.2.2 Tahap Persalinan

Menurut Depkes 2008, Tahapan persalinan dibagi menjadi 4 kala dengan lama persalinan pada kala I rata-rata 12 jam pada primigravida serta 6 sampai 8 jam pada multipara sedangkan untuk kala II berlangsung selama 1 jam untuk primigravida dan 0,5 jam pada multigravida. Pada persalinan kala III rata-rata

pada primigravida maupun multigravida adalah 5-15 menit dan lama persalinan kala IV adalah 2 jam.

Pada primigravida, kala I berlangsung kira-kira 13 jam sedangkan pada multipara berlangsung 7 jam. Persalinan kala II pada primipara berlangsung rata-rata 1,5 jam dan pada multipara rata-rata 0,5 jam. Untuk kala III, plasenta akan lepas dalam waktu 6-15 menit setelah bayi lahir dan keluar spontan atau dengan tekanan pada fundus uteri. Berdasarkan kurva friedman, pembukaan primi 1cm/jam dan multi 2cm/jam. Total lama persalinan kala I – II pada primigravida adalah 14 jam dan pada multigravida adalah 7 jam 30 menit.(18)

Perhitungan lamanya proses persalinan bagi ibu primipara dan multipara adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Kategori lama persalinan

No	Kategori	Primigravida	Multigravida
1	Cepat	<12 Jam	<8 Jam
2	Normal	12-14 Jam	8-10 Jam
3	Lambat	>14	> 10 Jam

2.2.3 Sebab-SebabMlainyaPersalinan

Terjadinyapersalinandisebabkandisebabkan oleh beberapateorisebagaiberikut:

1. Teoripenurunanhormon

1-2 minggu sebelumpersalinandimulaiterjadipenurunankadar hormone estrogen dan progesterone. Progesterone bekerjasebagaipenenangotot-otot polos rahim

dan akan menyebabkan kekejangan pembuluh darah sehingga timbul his bilakadar progesterone menurun .

2. Teori penebaran plasenta

Tuanyaplasentamenyebabkanmenurunnyakadar estrogen dan progesterone yang menyebabkan kekejangan pembuluh darah hal ini akan menimbulkan kontraksi rahim.

3. Teori distensi rahim

Rahim yang menjadi besar dan meregang menyebabkan iskemia otot-otot rahim, sehingga mengganggu sirkulasi utero-plasenta.

4. Teori iritasi mekanik

Dibelakang serviks terletak ganglion servikal (fleksus frankenhauser) bila ganglion ini digeser dan ditekan, akan timbul kontraksi uterus.

5. Induksi partus

Persalinan dapat ditimbulkan dengan jalan :

(1) Gangganglaminaria : beberapa laminaria dimasukkan kedalam servikal dengan tujuan merangsang fleksus frankenhauser.

r.

(2) Amniotomi : pemecahan ketuban

(3) Oksitosin drips : pemberian oksitosin menurut tetapan infuse

(4) Misoprostol : cytotec/gastru. (19)

2.2.4. Tanda-Tanda Persalinan

1. Tanda Persalinan Sudah Dekat

(1) *Lightening*

Menjelang minggu ke 36 pada primigravida, terjadi penurunan fundus uterus karena kepala bayi sudah masuk ke dalam panggul.

Penyebab dari proses ini adalah sebagai berikut :

1. Kontraksi *Braxton Hicks*
2. Ketegangan dinding perut
3. Ketegangan *ligamentum rotundum*
4. Gaya berat janin, kepala ke arah bawah uterus.

Masuknya kepala janin ke dalam panggul dapat dirasakan oleh wanita hamil dengan tanda-tanda sebagai berikut :

1. Terasa ringan di bagian atas dan rasa sesak berkurang.
2. Di bagian bawah terasa penuh dan mengganjal.
3. Kesulitan saat berjalan.
4. Sering berkemih

Gambaran *lightening* pada primigravida menunjukkan hubungan normal antar ketiga P, yaitu *power* (his); *pasage* (jalan lahir); *passenger* (bayi dan plasenta). Pada multipara gambarannya menjadi tidak sejelas pada primigravida, karena masuknya kepala janin ke dalam panggul terjadi bersamaan dengan proses persalinan.

(2) *Terjadinya His Permulaan*

Pada saathamilmudasering terjadikontraksi *braxton hicks* yang kadang dirasakan sebagai keluhan karena rasa sakit yang ditimbulkan. Biasanya pasien mengeluh adanya rasa sakit di pinggang dan

terasa sangat mengganggu, terutama pada pasien dengan ambang rasa sakit yang rendah. Adanya perubahan kadar hormon estrogen dan progesteron menyebabkan oksitosin semakin meningkat dan dapat menjalankan fungsinya dengan efektif untuk menimbulkan kontraksi atau his permulaan. His permulaan ini sering diistilahkan sebagai his palsu dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Rasa nyeri ringan di bagian bawah
2. Datang tidak teratur
3. Tidak ada perubahan pada serviks atau tidak ada tanda-tanda kemajuan persalinan
4. Durasi pendek
5. Tidak bertambah bila beraktivitas.

2. Tanda Masuk Dalam Persalinan

1. Terjadinya His Persalinan :

- 1) Pinggang terasa sakit menjalar kedepan
- 2) Sifat his teratur, interval makin pendek, dan kekuatan makin besar.
- 3) Terjadi perubahan pada serviks.
- 4) Jika pasien menambah aktivitasnya, misalnya dengan berjalan, maka kekuatannya bertambah.

2. Pengeluaran Lendir Dan Darah (Penanda Persalinan)

Dengan adanya his persalinan, terjadi perubahan pada serviks yang menimbulkan :

- 1) Pendataran dan pembukaan.

- 2) Pembukaan menyebabkan selaput lendir yang terdapat pada kanal servikal terlepas.
- 3) Terjadi perdarahan karena kapiler pembuluh darah pecah.

3. Pengeluaran Cairan

Sebagian pasien mengeluarkan air ketuban akibat pecahnya selaput ketuban. Jika ketuban sudah pecah, maka ditargetkan persalinan dapat berlangsung dalam 24 jam. Namun jika ternyata tidak tercapai, maka persalinan akhirnya diakhiri dengan tindakan tertentu, misalnya ekstraksi vakum, atau *sectio caesaria*. (20)

2.3. Dukungan Suami

2.3.1. Pengertian Suami

Suami merupakan partner terbaik untuk sharing ketika istri menjalani masa kehamilan. Sejak masa persiapan, suami terlibat dalam pembagian kerja ketika istri menjalani masa-masa sulit. Suami sebagai orang yang paling dekat, dianggap paling tahu kebutuhan istri. Saat hamil wanita mengalami perubahan baik fisik maupun mental. Tugas penting suami yaitu memberikan perhatian dan membina hubungan baik dengan istri, sehingga istri mengkonsultasikan setiap saat dan setiap masalah yang dialaminya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama kehamilannya. (21)

Suami yang menerima dan memahami perubahan yang terjadi pada istrinya, akan merencanakan dan diskusi bersama istri tentang rencana persalinan. Suami tidak hanya diperlukan untuk menyiapkan biaya persalinan dan mencukupi kebutuhan keluarga, tetapi suami penting untuk memperhatikan keadaan istrinya selama hamil. Seorang istri yang merasa gembira selama hamil, dia akan lebih bersemangat dan akhirnya mempunyai tenaga yang kuat untuk melahirkan bayi yang sehat sehingga mempermudah dalam persalinan yang artinya dapat mencegah terjadinya persalinan lama. (22)

2.3.2. Pengertian Dukungan Suami

Dukungan suami didefinisikan oleh Gottlieb yaitu informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Dukungan suami yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dukungan baik fisik maupun psikologis yang diberikan suami terhadap istri. Dukungan sosial antara lain bersumber dari suami, anak, saudara kandung, orang tua, rekan kerja, kerabat juga tetangga. (21)

Orang yang paling tertinggibagiseseorangwanitahamiladalahsuaminya. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama

yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya. (23)

Dukungan yang diperlukan untuk mempersiapkan diri menjadi ayah seperti yang dinyatakan oleh House adalah :

(1) Dukungan Emosi

Sumber utama dukungan pria adalah pasangannya.

Dukungan ini harus dimodifikasi sehingga memungkinkan untuk mengasuh bayi dan memberiasuh tambahan terhadap kebutuhan istinya. Oleh karena itu, ayah perlu mencari dukungan dari keluarga dan teman-teman.

(2) Dukungan Instrumental

Ayah perlu mengetahui bahwa ia dapat bergantung kepada keluarga atau teman, jika memerlukan bantuan.

(3) Dukungan Informasi

Ayah perlu mengetahui siapa saja yang dapat memberikan informasi tentang cara menyelesaikan masalah yang tiba-tiba muncul berhubungan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

(4) Dukungan Penilaian

Ayah perlu menemukan orang lain yang dapat memberikan kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilannya.

Dukungan dan peran serta suami dalam masa kehamilan terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan, bahkan juga memicu produksi ASI. Suami sebagai seorang yang paling dekat, dianggap paling tahu kebutuhan istri. Saat hamil wanita mengalami

perubahan baik fisik maupun mental. Tugas penting suami yaitu memberikan perhatian dan membina hubungan baik dengan istri sehingga istri mengkonsultasikan setiap saat dan setiap masalah yang dialaminya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan selama mengalami kehamilan. (24)

Sekarang kursus-kursus persiapan kehamilan menjadi suatu tuntutan dan bagian pelayanan dari sebagian besar rumah sakit. Salah satu metode yang cukup populer adalah metode Lamaze. Di bawah kepemimpinan seorang instruktur, calon ayah dan ibu mempelajari dan mempraktekkan latihan-latihan pernapasan yang disesuaikan dengan peristiwa kelahiran. Latihan ini sangat menolong seorang ibu untuk bersikap santai dan bisa mengurangi kesakitan yang disertai kontraksi.

Dengan adanya kursus kelahiran, suami agaknya lebih mempersiapkan diri, bukan hanya menyangkut apa yang ia harapkan tetapi juga soal apa yang perlu ia lakukan untuk membantu istri pada waktu melahirkan. Kisah-kisah atau dugaan bahwa sang ayah takut atau bahkan mengganggu ternyata tidak beralasan. Menurut Dagun, ayah sebagai pendamping istri ikut memainkan peranan penting dalam mengikuti seluruh proses persalinan. Pertama, suami mengukur lamanya waktu kontraksi, bernapas seirama dengan istrinya, membantu menopang istrinya pada detik-detik kontraksi, memijit-mijit punggung istrinya, menyuguhkan minuman, menyampaikan pesan istrinya kepada bidan atau dokter dan memberikan perhatian yang terus menerus dan mendorong semangat. Kedua, suami dengan sabar dan setia mendampingi istrinya yang tengah menghadapi situasi kritis, menghibur, memberikan harapan dan menguatkan hati.

Menurut Chopra dukungan suami yang dapat diberikan pada istri yaitu:

1. Menawarkan minuman pada saat jeda-jeda kontraksi
2. Mendorongnya untuk buang air kecil
3. Bernafas dalam dan perlahan-lahan bersama istri
4. Mengeluarkan suara-suara bersama istri
5. Menawarkan handuk kecil untuk menyeka dahinya
6. Berjalan-jalan bersama istri
7. Menawarkan sentuhan relaksasi
8. Memijat bagian bawah punggung
9. Memberi istri ruang
10. Melindungi kebebasan istri

Selain itu pada kala II keluarga juga dapat membantu ibu untuk berganti posisi, melakukan pijatan, memberikan makanan dan minuman, berbicara dengan ibu, mengucapkan kata-kata yang membesarkan hati dan pujian kepada ibu serta memberikan semangat selama persalinan dan kelahiran bayinya. (11)

2.3.3. Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan

Dukungan meliputi kehadiran kontinu selama periode aktif persalinan, bahkan selama persalinan. 8 dari 11 percobaan memberikan dukungan minimal berupa sentuhan dan kata-kata pujian yang membuat nyaman serta memberi penguatan. Hasilnya adalah akan mengurangi durasi kelahiran, mengurangi kecenderungan penggunaan obat-obatan penghilang rasa nyeri dan menurunkan kejadian pelahiran operatif per vaginam serta nilai Apgar lebih dari 7 dalam 5 menit.

Studi Klaus di Guatemala menunjukkan ibu bersalin yang ditemani seorang pendamping menunjukkan proses persalinan berjalan lebih singkat dan kemungkinan untuk tindakan operasi rendah. Studi lain juga menunjukkan bahwa ibu mengalami sedikit rasa nyeri pada persalinan yang ditemani oleh seorang pendamping bidan yang dipilihnya sendiri.

Hasil penelitian dari Randomized Controlled Trials telah memperlihatkan efektifnya dukungan fisik, emosional dan psikologis selama persalinan dan kelahiran. Dalam Cochrane Database, suatu kajian ulang sistematis dari 14 percobaan-percobaan yang melibatkan 5000 wanita memperlihatkan bahwa kehadiran seorang pendamping secara terus-menerus selama persalinan dan kelahiran akan menghasilkan :

1. Kelahiran dengan bantuan vakum dan forseps semakin sedikit/kecil.
2. Seksio sesarea untuk membantu kelahiran menjadi berkurang.
3. Skor Apgar <7 lebih sedikit.
4. Lamanya persalinan yang semakin pendek.
5. Kepuasan ibu yang semakin besar dalam pengalaman melahirkan mereka.(11)

Kebijakan di tempat bersalin mengizinkan suami atau anggota keluarga lainnya menemani ibu waktu bersalin. Bidan harus selalu mengingatkan dari awal pada suami, bahwa pendampingan suami akan berpengaruh pada proses persalinan istrinya. Bidan juga memberikan pengajaran bahwasanya, seorang ibu hamil pasti akan mengalami ketakutan tersendiri menjelang proses persalinan, dan jika pada saat persalinan ada pendamping sudah bisa dipastikan ibu akan merasa tenang, aman dan nyaman karena ada suami yang mendampinginya.(4)

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan tetatif (sementara) mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan dukungan suamidengankelancaran persalinanibu bersalin diKlinikBidan DongsinaSitinjau Kota Tebing Tinggi tahun 2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.DesainPenelitian

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam melakukan penelitian. (25) Desain penelitian yang digunakan survei analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan ibu trimester III di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi, tahun 2018.

3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Jln. Abdul Hamid, Ling. IIB, Kel. Tebing Tinggi, Kec. Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi Tahun 2018.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai pada bulan September 2018 dan dalam kurun waktu tersebut dilakukan dengan kegiatan mengajukan judul, mengumpulkan data, perbaikan, penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hasil penelitian, konsultasi, sidang proposal dan sidang akhir.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang menjadi sasaran penelitian berhubungan dengan sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes benda-benda, ataupun peristiwa. (25)

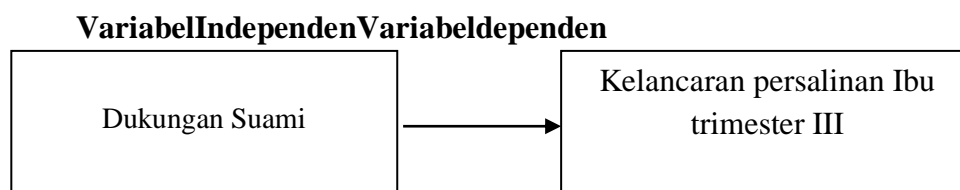
Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang bersalin di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak dari bulan Juli sampai bulan September 2018 sebanyak 33 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. (25) Sampel dari penelitian ini adalah ibu trimester III yang ingin bersalin di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi pada bulan Juli – September 2018 sejumlah 33 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara total populasi dijadikan sampel.

3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah alur penelitian yang memperlihatkan variabel-variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Adapun yang menjadi kerangka konsep penelitian tentang Hubungan dukungan suami dengan proses persalinan kala II di Klinik Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. kerangkakonsep

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel penelitian atau faktor-faktor yang diteliti. Adapun definisi operasional penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dukungan pada ibu bersalin dalam persalinan ini adalah pendorong penggerak atau semangat yang berasal dari dalam diri suami untuk memberikan dukungan kepada istri dalam menghadapi proses persalinan.
2. Kelancaran persalinan ibu bersalin dalam penelitian ini adalah rangkaian dari proses persalinan apakah lancar atau tidak lancar pada kala I dan kala II primigravida dan multigravida disaat adanya tidaknya dukungan dari suami.

1. Aspek Pengukuran

TABEL 3.1. Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran

Nama Variabel	Cara dan AlatUkur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur	Value	Cara dan AlatUkur
Variabel Independen (X) Dukungan suami	Observasi	Kehadiran suami yang secara langsung mendampingi ibu selama persalinan serta memberikan dukungan fisik maupun psikis secara aktif dan terus-menerus	1. Tidak Mendukung 2. Mendukung	0 1	Ordinal
Nama Variabel	Cara dan AlatUkur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur	Value	Jenis Skala Ukur
Variabel Independen (Y)	Observasi	1. Lancar bila waktu persalinan kala I-II	1. Tidak Lancar	0	Ordinal

Kelancaran persalinan ibu bersalin	<p><12 jam pada Primigravida. Pada Multigravida < 8 jam</p> <p>2. Tidak lancar bila waktu persalinan kala I-II > 12 jam Primigravida. Dan pada Multigravida > 8 jam</p>	2. Lancar	1
------------------------------------	---	-----------	---

3.6. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap subjek penelitian.

Observasi ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dengan cara mengamati subjek tanpa menggunakan alat sebagai perantara.

Sedangkan observasi tidak langsung dengan menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan pada rekam medik dari status pasien di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi Tahun 2018. Data tersebut berupa jumlah ibu trimester III yang ingin bersalin dimulai pada bulan Juli-September tahun 2018

3. Data Tertier

Data tertier adalah data yang diperoleh dari jurnal-jurnal kesehatan yang telah dipublikasikan serta penelitian orang lain tentang kelancaran persalinan ibu bersalin.

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan cara mendatangi klinik bidan untuk meminta data status pasien ibu trimester III yang ingin bersalin di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi Tahun 2018.

2. Data Tersier

Teknik pengumpulan data tersier dalam penelitian ini yaitu melalui pusat data dan informasi kemenkes RI dan hasil peneliti terdahulu

3.3. Pengolahan Data

Proses pengolahan data melalui tahapan –tahapan sebagai berikut.

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang diperoleh dari data status pasien ibu trimester III di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi Tahun 2018. Dimana data status pasien ibu trimester III ini akan dikumpulkan dan dipilih untuk dijadikan sampel penelitian.

2. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban yang sudah ada menurut jenisnya dengan cara memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, untuk mempermudah pembacaan hasil dari pengkodean dimasukkan dalam tabel.

3. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data responden dengan tujuan agar data yang diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan realibel dan terhindar dari bias.

4. *Entring*

Entring yaitu data yang telah diberikan kode disusun secara berurutan mulai dari responden pertama hingga responden terakhir untuk kemudian dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan sub variabel yang teliti.

5. *Data Processing*

Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. (25)

3.4. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan salah satu perangkat komputer untuk melihat presentase data yang terkumpul serta disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua sampel independen, tidak terikat, tidak berhubungan, bebas atau tidak berpasangan adalah sampel dengan dua subyek yang berbeda. Analisis bivariat digunakan untuk variabel bebas dengan

menggunakan *statistic chi-square* (X^2). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan suami dengan kelancaran persalinan ibu trimester III di klinik bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi tahun 2018. (25)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Hampir kurang lebih 22 tahun Praktek Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb berdiri sejak tahun 1996 yang terletak di Jl. Abdul Hamid, Ling.IIIB, Kel. Tebing Tinggi, Kec. Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi. Praktek Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb ini melayani pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, KB anak dan imunisasi pada tanggal 5 dan 10 di setiap bulannya, pada Praktek Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi terdapat 5 ruangan yaitu, ruangan pemeriksaan, ruangan persalinan, ruangan perawatan ibu dan anak, ruang obat, ruang inap.

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bagelen Kota Tebing Tinggi
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tebing Syahbandar Kab. Serdang bedagai
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Perkebunan PT Paya Pinang
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Damar Sari Kota Tebing Tinggi

4.1.1. Visi

Menjadi Klinik dan Rumah Bersalin yang bermutu, terjangkau, dan mandiri.

4.1.2. Misi

1. Memberikan pelayanan secara komprehensif dan holistik, mengacu pada standar nasional.
2. Menciptakan suasana kerja yang harmonis, meningkatkan kualitas SDM dan teknologi pelayanan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.
3. Menjadi wahana penelitian dan pendidikan kesehatan.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Univariat

Karakteristik subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi dukungan suami dan kelancaran persalinan distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi dukungan suami pada ibu trimester III di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd. Keb Kota Tebing Tinggi tahun 2018.

No	Dukungan suami	Jumlah	
		F	%
1	Tidak mendukung	11	33,3
2	Mendukung	22	66,7
Total		33	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 33 responden, sebanyak 22 responden (66,7%) yang mendapat dukungan dari suami dan sebanyak 11 responden (33,3%) yang tidak mendapat dukungan dari suami.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi kelancaran persalinan pada ibu bersalin di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd. Keb Kota Tebing Tinggi tahun 2018.

No	Kelancaran Persalinan Pada Ibu Trimester III	Jumlah	
		F	%
1	Tidak lancar	11	33,3

2	Lancar	22	66,7
	Total	33	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 33 responden, sebanyak 22 responden (66,7%) yang mengalami persalinannya lancar dan sebanyak 11 responden (33,3%) mengalami persalinan tidak lancar.

4.2.2. Analisa Bivariat

Hasil bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (dukungan suami) dan variabel dependen (kelancaran persalinan) yang dianalisis menggunakan uji statistik yang digunakan yaitu *Chi-square*.

4.2.3. Analisis uji *Chi-square*

TABEL 4.3. Tabulasi silang Hubungan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi Tahun 2018.

Dukungan suami	Kelancaran Persalinan				Jumlah	Total	<i>p-value</i>
	Tidak lancar		Lancar				
	F	%	F	%			
Tidak mendukung	10	30,3	1	3,0	11	33,3	0.000
Mendukung	1	3,0	21	63,6	22	66,7	
Total	11	33,3	22	66,7	33	100.0	

Hasil pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa dari 33 responden yang mendapat dukungan suami sebanyak 22 responden (33,3%), yang mengalami persalinan tidak lancar sebanyak 10 responden (30,3%), dan yang mengalami persalinan lancar sebanyak 1 responden (3,0%), selanjutnya dari 22 responden (66,7%) yang mendapat dukungan suami sebanyak 1 responden (3,0%) yang

mengalami persalinan tidak normal dan 21 responden (63,6%) mengalami persalinan normal. Hasil *uji Chi-square* memperlihatkan bahwa dengan *p-value* 0.000, lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan dukungan suami dengan kelancaran persalinan Di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi Tahun 2018.

4.3.Pembahasan

1. Frekuensi Hubungan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Ibu Bersalin Di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi Tahun 2018.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dari 33 responden yang mendapat dukungan suami 11 responden (33,3%), yang mengalami persalinan tidak normal sebanyak 10 responden (30,3%), dan yang mengalami persalinan lancar sebanyak 1 responden (3,0%), selanjutnya dari 22 responden (66,7%) yang mendapat dukungan suami sebanyak 1 responden (3,0%) yang mengalami persalinan tidak normal dan 21 responden (63,6%) mengalami persalinan normal. Hasil *uji Chi-square* memperlihatkan bahwa dengan *p-value* 0.000, lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan dukungan suami dengan kelancaran persalinan di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi Tahun 2018.

Dukungan suami didefinisikan oleh Gottlieb yaitu informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupak hadir and anal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaan

nya. Dukungan suami yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dukungan baik fisik maupun psikologis yang diberikan suami terhadap istri. Dukungan social antara lain bersumber dari suami, anak, saudar kandung, orang tua, rekan kerja, kerabat jугat tetangga. (21)

Orang yang paling tertinggibagiseseorangwanitahamiladalahsuaminya. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihioleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosional dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya. (23)

Menurut hasil penelitian Freshi tahun 2010 menunjukkan bahwa pendamping suami di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul sebagian besar mendapatkan pendampingan suami dengan jumlah responden 71 responden (64.5%). Sebagian besar memiliki proses persalinan yang lancar kurang dari 24 jam dengan jumlah 60 responden (54,5%). Data tersebut bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendamping suami dengan kelancaran persalinan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul dengan nilai *P value* sebesar 0,035 dan keeratan hubungan antara pendamping suami dengan

kelancaran persalinan mempunyai tingkat hubungan yang rendah dengan nilai koefisien korelasi 0,201.(10)

Asumsi peneliti orang yang paling tertinggibagiseseorangwanitahamiladalahsuaminya. Banyakbukti yang ditunjukkanbahwawanita yang diperhatikandandikasiholehpasangannyaselamakehamilanakanmenunjukkanlebih sedikitgejalaemosidanfisik,

lebihmudahmelakukanpenyesuaiandiriselamakehamilandansedikitresikokomplikasipersalinan. Hal inidiyakiniarenaadaduakebutuhanutama yang ditunjukkanwanitaselamahamilyaitumenerimatanda-

tandabahwaiadicintaidandihargaisertakebutuhanakanpenerimaanpasangannyaterhadapanyaknya. Penelitian ini mendukungbahwasystem pendukung yang baik dalam keluarga terutama suami akan meningkatkanrasa aman, nyaman, baik secara fisik maupunemosional baik seorang ibu yang hamilsehingga proses persalinandengan aman dan spontan. Keterlibatan parasuami dan persiapan persalinan sejak awalkehamilan sudah pasti akan mempermudahdan meringankan pasangan dalam menjalanidan mengatasi berbagai perubahan yangterjadi pada tubuh akibat hadirnya sesosokmungil di dalam perut. Hasil dri penelitian ini ada satu ibu yang tanpa didampingi suami tetapi persalinannya lancar itu disebabkan oleh ibu terebut lebih dekat kepada ibunya jadi ibu merasa nyaman didampingi oleh ibunya sendiri dibanding suaminya. Selanjutnya ada satu ibu yang yang didampingi oleh suami tetapi persalinannya tidak lancar itu disebabkan oleh ibu tersebut mempunyai tingkat kecemasan yang tinggi sehingga membuat persalinan ibu

tersebut tidak lancar walaupun ibu tersebut didampingi suami dan responden memiliki panggul yang sempit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Pada Ibu Trimester III Di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi Tahun 2018.

- a. diketahui bahwa dari 33 responden, sebanyak 22 responden (66,7%) yang mendapat dukungan dari suami dan sebanyak 11 responden (33,3%) yang tidak mendapat dukungan dari suami .
- b. diketahui bahwa dari 33 responden, sebanyak 22 responden (66,7%) yang mengalami persalinanya lancar dan sebanyak 11 responden (33,3%) mengalami persalinan tidak lancar.
- c. Ada hubunganyang signifikan antara dukungan suami terhadap kelancaran persalinan .dilihat dari *hasil uji Chi-square* dimana *sig-p value* (0.000) < 0.05.

5.2 Saran

Mengingat hasil penelitian belum maksimal menggambarkan Hubungan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Pada Ibu Trimester III Di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi Tahun 2018.dengan ini disampaikan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Teoritis

Kepada peneliti disarankan untuk lebih memperbanyak referensi yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan dan dapat meningkatkan dukungan suami terhadap ibu persalinan.

5.2.2 Praktisi

1. Bagi Peneliti

Hasil ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan tentang hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap kelancaran persalinan.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah wawasan ibu Di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb Kota Tebing Tinggi Tahun 2018 tentang dukungan suami terhadap kelancaran persalinan.

3. Bagi Tempat Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

4. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan institusi pendidikan, dalam hal ini perpustakaan Institut Helvetia dapat menambah referensi mengenai dukungan suami dengan kelancaran persalinan ibu bersalin, sehingga memudahkan peneliti selanjutnya dalam mencari bahan referensi skripsi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jannah N. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan. N J, editor. Yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi); 2012.
2. VA S, editor. Kebutuhan Dasar Manusia Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017.
3. Siskayuni, Rini Hindriyawati, Wiwin Abdillah S. Hubungan Dukungan Suami Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sewon 1 Tahun 2014. *J Kesehat "Samodra Ilmu."* 2016;07(01):56–60.
4. Laili NI. Pendamping Suami Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Di BPM Arifin S Surabaya.
5. Azalia A. Hubungan Pendamping Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala I Fase Aktif Di BPS Ny "T" Desa Tropo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.
6. Juwita S, Rahmah H. Hubungan dan Partisipasi Suami Saat Persalinan. :1–10.
7. Soedirman JK, Journal TS. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 10, No.1, Maret 2015. 2015;10(1):53–9.
8. Saboe HA, Hospital G, Umboh JAJML. Hubungan antara Umur , Paritas dan Pendampingan Suami dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Deselarasi di Ruang Bersalin RSUD Prof . Dr . H . Aloei Saboe Kota Gorontalo Correlation between Age , Parity and Husband Assistance with Childbirt. :406–13.
9. Diponegoro AM, Hastuti SFB. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primipara. *Humanis.* 2009;VI(2):13.
10. Hastiwi FN. Hubungan Pendamping Suami Dengan Kelancaran Persalinan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. 2010;
11. Sari NK. Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala I dan II Pada Primigravida Di RSUD Kota Surakarta. 2009;
12. Indriani F. Pengaruh Pendamping Persalinan Dan Paritas Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Normal. 2014;
13. Anggraeni DS, Sumarni, Agustina EE. Pengaruh Dukungan Suami Dalam Proses Persalian Dengan Nyeri Persalinan Di RSIA Bunda Arif Purwokerto. *J Ilm Kebidanan.* 2014;5(1):1–12.
14. S M. Hubungan Tindakan Suami Terhadap Nyeri Persalinan yang Dirasakan Istri Saat Bersalin Dengan Augmentasi di Klinik Bersalin Lisa Pasar V Tembung Dan Rumah Bersalin Delima Tahun 2012. In 2012.
15. Puspito AY. Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu primigravida Trimester III Di Poli Hamil Dan Laktasi Rsd Dr. Soebandi Jember. 2012;

16. Astuti R, Widjanarko B, Santoso HYD. Studi Deskriptif Pendampingan Dan Dukungan Suami Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Di Rs Panti Wilasa Citarum Semarang. *J Kebidanan Panti Wilasa*. 2012;3(1):1–9.
17. Walyani ES, Purwoastuti E. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS; 2016.
18. Marysanto A. Pengaruh Pendampingan Persalinan Terhadap Lama Persalinan Di Rsud Kota Surakarta. 2012;
19. Ilmiah WS, editor. *Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta; 2015.
20. Sulistyawati A, Nugraheny E, editors. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin* [Internet]. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2013. Available from: info@penerbitsalemba.com
21. Chomaria N, editor. *Persiapan Kehamilan* [Internet]. Jakarta; 2014. Available from: <http://gramediana.com>
22. Tyastuti S, Wahyuningsih HP. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Kementerian Kesehat Republik Indones. 2016;168.
23. Nugroho T. *Askeb I Kehamilan* [Internet]. 2014; Available from: nuhamedika@gmail.com
24. Rukiyah AY. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. 2014;
25. Iman M, editor. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidan Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah*. In Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016. Available from: citapustaka@gmail.com

KUESIONER

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PROSES PERSALINAN

KALA II DI KLINIK BIDAN DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING

TINGGI TAHUN 2018.

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang Anda ketahui dan apa yang sudah Anda lakukan.
2. Apapun jawaban saudara tidak mempengaruhi pekerjaan saudara, akan tetapi jawablah dengan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian ini.
3. Partisipasi saudara diperlukan untuk kelancaran penelitian ini yang kedepannya diharapkan bermanfaat bagi pencapaian tujuan penelitian ini

No. Responden :

Umur : Thn, JK :

Tingkat Pendidikan :

I. Dukungan Suami

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom pilihan jawaban dibawah ini :

1. Dukungan Instrumental

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah suami memberikan ibu makanan disela-sela nyeri ?		
2.	Apakah suami memberikan ibu minuman seperti air manis ?		
3.	Apakah suami membantu ibu dalam melakukan mobilisasi atau pergerakan seperti berjalan, jongkok dan lain-lain ?		
4.	Apakah suami menganjurkan ibu istirahat ketika lelah dalam melakukan pergerakan ?		
5.	Apakah suami membantu mengurangi rasa tidak nyaman yang dialami istri seperti mengelus punggung ibu ?		

6.	Apakah suami menyediakan dana yang diperlukan untuk biaya persalinan dan biaya pengobatan, perawatan istri di klinik ?		
----	--	--	--

2. Dukungan Emosional

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah suami ibu menemani ibu saat bersalin ?		
2.	Apakah suami antusias dalam menemani ibu saat proses persalinan ?		
3.	Apakah suami ibu menanyakan hasil pemeriksaan persalinan yang ibu lakukan ?		
4.	Apakah suami sangat peduli terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan bidan ?		
5.	Apakah suami berdoa untuk persalinan yang akan dihadapi istri ?		

3. Dukungan Informasional

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah suami ibu selalu memberikan informasi terbaru mengenai persalinan ?		
2.	Apakah suami ibu memberikan informasi kepada ibu mengenai proses persalinan ?		
3.	Apakah suami ibu pernah memberikan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan persalinan ?		
4.	Apakah suami memberikan bahan bacaan seperti majalah, buku, dan lain-lain tentang persalinan ?		

4. Dukungan Penilaian

No	Penyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah suami ibu setuju dengan kelahiran ibu dengan teknik persalinan normal ?		
2.	Apakah suami ibu mengatakan bahwa ibu cantik saat hamil dan bersalin ?		
3.	Apakah suami ibu terlihat senang menanti kelahiran ibu ?		
4.	Apakah suami ibu mengatakan bahwa ibu wanita yang kuat ?		

5.	Apakah suami terhadap setiap rasa nyeri yang dialami istri selama dirawat ?		
----	---	--	--

II. Proses Persalinan

Apakah persalinan saudara pada persalinan ini ?

1. Persalinan Spontan

2. Persalinan SC (Sectio Caesarea)

LEMBAR OBSERVASI

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KELANCARAN PERSALINAN IBU BERSALIN DI KLINIK BIDAN DONGSINA SITINJAK AMD.KEB KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2018

No	Nama Responden	Umur	Paritas	Dukungan Suami		Kelancaran Persalinan Ibu Bersalin	
				Mendukung	Tidak Mendukung	Lancar	Tidak Lancar
1.	Ny. Tiwi	22 tahun	Primigravida		√		√
2.	Ny. Dina	27 tahun	Multigravida	√		√	
3.	Ny. Rizka	32 tahun	Multigravida	√		√	
4.	Ny.Kama	26 tahun	Primigravida	√		√	
5.	Ny.Novita	18 tahun	Primigravida	√		√	
6.	Ny.Inun	30 tahun	Multigravida		√		√
7.	Ny.Nurul	22 tahun	Multigravida	√		√	
8.	Ny.Rina	21 tahun	Primigravida		√		√
9.	Ny.Ayu	30 tahun	Multigravida	√		√	
10.	Ny.Novi	33 tahun	Multigravida	√		√	
11.	Ny.Sunati	27 tahun	Multigravida	√		√	
12.	Ny.Imay	28 tahun	Multigravida	√		√	
13.	Ny.Anik	24 tahun	Primigravida	√		√	
14.	Ny.Desi	19 tahun	Primigravida		√		√
15.	Ny.San	29 tahun	Primigravida	√		√	
16.	Ny.Zulfana	20 tahun	Primigravida	√		√	
17.	Ny.Sari	25 tahun	Multigravida	√		√	
18.	Ny.Helma	27 tahun	Multigravida	√		√	
19.	Ny.Butet	21 tahun	Primigravida		√		√
20.	Ny.Yuni	32 tahun	Primigravida		√		√
21.	Ny.Indah	35 tahun	Multigravida	√		√	
22.	Ny.Wiwik	32 tahun	Multigravida		√		√
23.	Ny.Ovi	19 tahun	Primigravida	√		√	
24.	Ny.Ema	23 tahun	Primigravida	√		√	
25.	Ny.Aisyah	24 tahun	Primigravida	√		√	
26.	Ny.Putri	26 tahun	Multigravida	√		√	
27.	Ny.Echa	26 tahun	Primigravida		√		√
28.	Ny.Agustina	24 tahun	Primigravida	√		√	
29.	Ny.Ningsih	25 tahun	Primigravida	√		√	
30.	Ny.Eva	30 tahun	Primigravida		√		√
31.	Ny.Winda	23 tahun	Multigravida	√		√	
32.	Ny.Diana	29 tahun	Multigravida		√		√
33.	Ny.Aini	20 tahun	Primigravida		√		√

ANALISIS PENGOLAHAN DATA SPSS

ANALISIS UNIVARIAT

Statistics

		dukungan_suami	kelancaran_persalinan
N	Valid	33	33
	Missing	0	0

Frequency Table

DUKUNGAN SUAMI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak mendukung	11	33.3	33.3	33.3
	mendukung	22	66.7	66.7	100.0
Total		33	100.0	100.0	

KELANCARAN PERSALINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak lancar	11	33.3	33.3	33.3
	lancar	22	66.7	66.7	100.0
Total		33	100.0	100.0	

ANALISIS BIVARIAT

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
dukungan_suami * kelancaran_persalinan	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

dukungan_suami * kelancaran_persalinan Crosstabulation

			kelancaran_persalinan		Total
			tidak lancar	lancar	
dukungan_suami	tidak mendukung	Count	10	1	11
		% within dukungan_suami	90.9%	9.1%	100.0%
		% of Total	30.3%	3.0%	33.3%
	mendukung	Count	1	21	22
		% within dukungan_suami	4.5%	95.5%	100.0%
		% of Total	3.0%	63.6%	66.7%
Total	Count	11	22	33	
	% within dukungan_suami	33.3%	66.7%	100.0%	
	% of Total	33.3%	66.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	24.614 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	20.881	1	.000		
Likelihood Ratio	27.172	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	23.868	1	.000		
N of Valid Cases	33				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,67.

b. Computed only for a 2x2 table

Directional Measures

			Value
Nominal by Interval	Eta	dukungan_suami Dependent	.864
		kelancaran_persalinan Dependent	.864

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for dukungan_suami (tidak mendukung / mendukung)	210.000	11.880	3712.227
For cohort kelancaran_persalinan = tidak lancar	20.000	2.920	136.966
For cohort kelancaran_persalinan = lancar	.095	.015	.619
N of Valid Cases	33		



Lampiran 5

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA ⁴⁷

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 43084608 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [helvetia](https://www.line.me/tv/helvetia)

Nomor : 054.18 / EXT / DKH / FFK / KH / VII / 2018
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
 Pimpinan KLINIK DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING TINGGI
 di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Nama : WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU
 NPM : 1701032381

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KELANCARAN PERSALINAN IBU BERSALIN DI KLINIK BIDAN DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, RABU, 04 Juli 2018

Hormat Kami,
 DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt
 NIDN. (0125096601)

Tembusan :
 1. Arsip

Lampiran 6

48

KLINIK BIDAN**"DONGSINA SITINJAK, Amd.Keb"**

Jln. Abdul Hamid, Lingkungan III, Kel. Tebing Tinggi, Kec. Padang Hilir,
Kota Tebing Tinggi

No : 60/DS/SK/2018

Lamp :

Hal : Surat Balasan Survei Awal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan

Institut Kesehatan Helvetia

Di Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Kesehatan Helvetia Medan, tentang permohonan izin survei awal guna penyusunan Proposal di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb., maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Wenny Roulina Kristiani Pasaribu

Nim : 1701032381

Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Proses Persalinan Kala II Di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi Tahun 2018.

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi tersebut diatas telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan memberikan izin atas kegiatan survey awal dalam penyusunan Proposal sesuai dengan judul diatas.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya., agar dapat digunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Juli 2018

Klinik Bidan Dongsina Sitinjak, Amd.Keb)



Lampiran 7 **INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WJDOMYRCS - SPAN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42184406 | e-mail: info@helvetia.ac.id | No. 8812682589 | Linc id: instituthelvetia

Nomor : 1499 / EXT / DKN / FFK / IKH / 1 / 2018
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
 Pimpinan KLINIK DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING TINGGI
 di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU
 NPM : 1701032381

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PROSES PERSALINAN DI KLINIK BIDAN DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 03 / 10 - 18

Hormat Kami,
 DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

 DARWIN SYAMSUCI, S.Si, M.Si, Apt
 *NIDN (0175096601)

Tembusan :
 I. Arsip

Lampiran 8

50

**KLINIK BIDAN
"DONGSINA SITINJAK, Amd.Keb"**

Jln. Abdul Hamid, Lingkungan III, Kel. Tebing Tinggi, Kec. Padang Hilir,
Kota Tebing Tinggi

No : 63/05/SKF/2018
Lamp :

Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia

Di Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Kesehatan Helvetia Medan, tentang permohonan izin penelitian guna penyusunan Skripsi di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Amd.Keb., maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Wenny Roulina Kristiani Pasaribu
Nim : 1701032381
Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Ibu Bersalin di Klinik Bidan Dongsina Sitinjak Kota Tebing Tinggi Tahun 2018

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi tersebut diatas telah melapor kepada kami, selanjutnya kami menerangkan bahwa kami tidak keberatan memberikan izin atas kegiatan penelitian dalam penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sesuai dengan keperluan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.





Lampiran 9 **INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084626 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU
NPM : 1701032381
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PROSES PERSALINAN KALA II DI KLINIK DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2018

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LESMAYANTI, S.K.M., M.Keb)

Pemohon

(WENNY ROULINA KRISTIANI
PASARIBU)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. YULIDA EFFENDI NASUTION, S.K.M., M.Kes (0112037801) (No.HP : 0813-6112-5007)
2. SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M. (Not Available) (No.HP : 0852-7060-8820)

Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepahaman.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.



Lampiran 19 **INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**
Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU
 NIM : 1701032381
 Program Studi : KEBIDANAN / D4
 Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PROSES PERSALINAN DI KLINIK BIDAN DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2018
 Tanggal Ujian Sebelumnya : 20-09-2018

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karena mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No Nama Pembimbing 1 dan 2
 1. YULIDA EFFENDI NASUTION, S.K.M., M.Kes
 2. SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M.

Tanggal Disetujui Tandatangani
19/10/2018
11/10/2018

Medan, 19/10/2018

KAPRODI
 D4 KEBIDANAN
 FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



Lampiran **INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42064006 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instutkthelvetia

54

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU
NPM : 1701032381
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PROSES PERSALINAN DI
KLINIK BIDAN DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2018
Nama Pembimbing 1 : YULIDA EFFENDI NASUTION, S.K.M., M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Rabu, 04-07-2018	Konsul awal	Acc awal	
2	Rabu, 05-07-2018	Konsul BAB 1-3	Perbaikan	
3	Jenin, 10-07-2018	Konsul BAB 1-3	Perbaikan	
4	Rabu, 19-07-2018	Konsul BAB 1-3	Perbaikan	
5	Kamis, 26-07-2018		KC	
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.S.T, M.Keb)

Medan, 10/09/2018

Pembimbing 1 (Satu)

YULIDA EFFENDI NASUTION, S.K.M.,
M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | We: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.line.me/tv/instituthelvetia)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/a : WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU
NPM : 1701032381
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PROSES PERSALINAN DI
KLINIK BIDAN DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2018
Nama Pembimbing 2 : SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Senin, 08-07-2018	Sudut	Acc sudut skripsi	
2	Senin, 03-08-2018	konsul BAB 1-3	Perbaiki	
3	Kamis, 16-08-2018	konsul BAB 1-3	Perbaiki	
4	Senin, 19-08-2018	konsul BAB 1-3	Perbaiki	
5	Kamis, 20-08-2018	Acc	Acc BAB 1-3	
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYAN, S.Tr.Keb)

Medan, 20/09/2018
Pembimbing 2 (Dua)

SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084608 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08128025099 | Line id: instituthelvetia

57

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : WENNY ROULINA KRISTIANI PASARIBU
NPM : 1701032381
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KELANCARAN PERSALINAN
: IBU BERSALIN DI KLINIK BIDAN DONGSINA SITINJAK KOTA TEBING
TINGGI TAHUN 2018

Nama Pembimbing 2 : SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	11/10/2018	konsep perbaitkan ke3-ij	ACC	<i>[Signature]</i>
2	18/10/2018	Konsep Asuhan, Bab IV-V	Perbaikan	<i>[Signature]</i>
3	18/10/2018	Konsep Asuhan Bab 1-V	Perbaikan	<i>[Signature]</i>
4	19/10/2018		ACC	<i>[Signature]</i>
5				
6				
7				
8				

Diketahui,
Ketua Program Studi
KEBIDANAN

Medan, 22/10/2018
Pembimbing 2 (Dua)

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
PROGRAM STUDI
KEBIDANAN

(ELVI PRATIWI SMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

[Signature]

SITI HAJAR, S.Tr.Keb., M.K.M.

KEKETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pembertan dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.





